



**ANALISIS EFEK SAMPING PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK
DEPO PROGESTIN PADA IBU DI PUSKESMAS MUTIARA BARAT
TAHUN 2021**

*Analysis Of Side Effects Of Use Of Depo Progestin Injection Contraception In
Women At Puskesmas Mutiara Barat In 2021*

Salamah*¹, Zaitun², Indah Nazira³

^{1,2,3}Dosen Akademi Kebidanan Darul Husada

***Corresponding Author: salamahsulaiman97@gmail.com**

Abstract

Injectable contraception has both good and bad effects for users, the good effects include being very effective and having a long-term pregnancy prevention effect, no effect on marital relations, does not contain estrogen so it does not have a serious impact on heart disease and blood clotting disorders, does not affect breast milk, preventing endometrial cancer and ectopic pregnancy, reducing the incidence of benign breast disease, preventing some pelvic inflammatory diseases, reducing crescent anemia crises, and few side effects. Other impacts include disruption of menstrual patterns, delays in returning to fertility (disturbances of menstrual problems), weight gain, emotional instability, depression, and does not guarantee protection against sexually transmitted infections (Saroaha Pinem, 2014). This study used an analytic survey design with a cross sectional design. The population in this study were all 723 depo progestin injection contraceptive acceptors in 2021 with a total sample of 61 respondents. This research was conducted at the Mutiara Barat Health Center in October 2021. This research used primary data in the form of direct data from respondents based on a questionnaire and secondary data from the medical records of the Mutiara Barat Health Center and library book references and other supports. Data were analyzed using bivariate analysis, namely the chi-square test at a significance level of 95% ($p < 0.05$) using SPSS version 25 for windows. The conclusion obtained is that there is a relationship between menstrual disorders, weight gain, vaginal discharge, and headaches with the side effects of birth control depo progestin injections. Suggestions for Health Services, especially the Community Health Centers, to be able to improve counseling about family planning, especially Sfor family planning so that it can provide a clear picture of the types of family planning and the side effects caused by the contraceptives used, so that it will not impact drop out in contraceptive use due to the acceptors' ignorance about side effects of the contraceptives used.

Keywords: *Depo Progestin injectable birth control side effects, menstrual disorders, weight gain, vaginal discharge, and headaches*

Abstrak

Kontrasepsi suntik memiliki dampak baik dan buruk bagi pengguna, dampak baiknya antara lain sangat efektif dan mempunyai efek pencegah kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh terhadap hubungan suami isteri, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak berpengaruh terhadap ASI, mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik, menurunkan kejadian penyakit jinak payudara,

mencegah beberapa penyakit radang panggul, menurunkan krisis anemia bulan sabit, serta sedikit efek samping. Dampak lainnya berupa gangguan pola menstruasi, keterlambatan kembali masa subur (gangguan masalah haid), peningkatan berat badan, emosi tidak stabil, depresi, serta tidak menjamin perlindungan terhadap infeksi menular seksual. Penelitian ini menggunakan desain *survei analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik depo progestin pada tahun 2021 sebanyak 723 orang dengan jumlah sampel 61 responden. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mutiara Barat pada bulan Oktober 2021. Penelitian ini menggunakan data primer berupa data langsung dari responden berdasarkan kuesioner dan data sekunder dari rekam medik Puskesmas Mutiara Barat dan referensi buku perpustakaan yang serta pendukung lainnya. Data dianalisis menggunakan analisis bivariat yaitu uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($p < 0,05$) dengan menggunakan program SPSS versi 25 *for windows*. Kesimpulan yang didapatkan ada hubungan gangguan haid, penambahan berat badan, keputihan, dan sakit kepala dengan efek samping KB suntik depo progestin. Saran Untuk Pelayanan Kesehatan khususnya Puskesmas untuk dapat meningkatkan penyuluhan mengenai KB khususnya KB Suntik sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai macam- macam KB dan efek samping yang ditimbulkan dari kontrasepsi yang digunakan, sehingga tidak akan berdampak drop out dalam pemakaian kontrasepsi dikarenakan ketidaktahuan para akseptor mengenai efek samping yang ditimbulkan dari kontrasepsi yang digunakan.

Kata Kunci: Efek samping KB suntik Depo Progestin, gangguan haid, penambahan berat badan, keputihan, dan sakit kepala

PENDAHULUAN

Tingginya laju pertumbuhan penduduk saat ini memang menjadi masalah besar di Indonesia. Untuk menangani hal tersebut maka terus dilakukan upaya penanganan yaitu dengan program Keluarga Berencana (KB) guna menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Hasil sensus penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk hasil SP2020 bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan hasil SP2020. Laju pertumbuhan penduduk per tahun selama 2010-2020 rata-rata sebesar 1,25 persen, melambat dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar 1,49 persen. Penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap total populasi pada tahun 2020 sebesar 70,72 persen. Pada SP2020 mencatat jumlah penduduk laki-laki sebanyak 136,66 juta sementara jumlah perempuan sebanyak 133,54 juta orang (Badan Pusat Statistik 2020).

Menurut BKKBN persentase peserta Keluarga Berencana (KB) baru terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 63,27% hampir sama dengan tahun sebelumnya sebesar 63,22%. Sementara target RPJMN yang ingin di capai tahun 2020 sebesar 66%. Hasil SDKI tahun 2020 juga menunjukkan angka yang sama pada Keluarga Berencana (KB) aktif yaitu sebesar 63,6%. Dimana peserta KB suntik sebanyak 63,71%, pil 17,24%, implan 7,2%, *Intra Uterin Device (IUD)* 7,35%, kondom 1,24%, Metode Operasi Wanita (MOW) 2,76% dan Metode Operasi Pria (MOP) 0,5%. Total angka *unmet need* tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 (Profil keluarga Indonesia tahun 2020 dan Badan kependudukan Keluarga Berencana Nasional Tahun, 2020).

Kontrasepsi suntikan di Indonesia merupakan salah satu kontrasepsi paling populer. Penggunaan kontrasepsi suntikan sebagai salah satu alat kontrasepsi yang meningkat tajam. Metode kontrasepsi yang memiliki efektifitas tinggi dan

reversibilitas tinggi adalah suntikan *Depo Medroxy Progesteron Acetat*. Angka pencapain akseptor KB baru terhadap PUS di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 14,46% dari jumlah PUS sebesar 48,609 juta pasangan, 29,155 juta atau 59,98% yang ikut semua cara (*all method*) (Kemenkes RI, 2021).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Aceh mencatat peserta keluarga berencana atau KB di Provinsi Aceh hingga November 2020 mencapai 101.598 pasangan usia subur. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (2020), jumlah peserta akseptor KB aktif diprovinsi Aceh berdasarkan hasil pendataan keluarga pada tahun 2020 terdapat 76,99 % dari total pasangan usia subur (PUS). Pemerintah saat ini memberikan kemudahan untuk pasangan usia subur untuk memilih alat kontrasepsi sesuai kebutuhan mereka (BKKBN Aceh, 2020).

Kontrasepsi suntik juga memiliki dampak baik dan dampak buruk bagi pengguna, dampak baiknya antara lain sangat efektif dan mempunyai efek pencegah kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh terhadap hubungan suami isteri, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak berpengaruh terhadap ASI, mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik, menurunkan kejadian penyakit jinak payudara, mencegah beberapa penyakit radang panggul, menurunkan krisis anemia bulan sabit, sedikit efek samping. Klien tidak perlu menyimpan obat suntik dan juga dapat digunakan oleh perempuan usia lebih 35 tahun sampai perimenopause. Dampak KB suntik depo progestin diantaranya adalah gangguan pola menstruasi, keterlambatan kembali masa subur (gangguan masalah haid), peningkatan berat badan, emosi tidak stabil, depresi, tidak menjamin perlindungan terhadap infeksi menular seksual (Saroaha Pinem, 2014).

Berdasarkan data dari Puskesmas Mutiara Barat, bulan Mei 2021 didapatkan jumlah PUS sebanyak 3.876 orang, jumlah KB aktif sebanyak 3.116 orang. Pemakai KB kondom sebanyak 280 orang, pil sebanyak 1.066 orang, suntik sebanyak 1.359 orang, diantaranya suntik kombinasi sebanyak 636 orang, suntik depo progestin sebanyak 723 orang, AKDR sebanyak 316 orang, implant sebanyak 87 orang, MOW sebanyak 8 orang, MOP sebanyak 0 orang (Puskesmas Mutiara Barat, 2021).

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis efek samping pemakaian kontrasepsi suntik depo progestin pada ibu di Puskesmas Mutiara Barat Tahun 2021?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis efek samping yang terdiri dari gangguan haid, peningkatan berat badan, keputihan, dan sakit kepala dari efek samping penggunaan kontrasepsi suntik depo progestin di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *survei analitik* dengan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau yang bertujuan untuk mengetahui analisis efek samping pada akseptor KB suntik Depo Progestin seperti gangguan haid, penambahan berat badan, keputihan, dan sakit kepala.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa karakteristik responden

(umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas) dan efek samping (gangguan haid, penambahan berat badan, keputihan dan sakit kepala) serta data skunder dari rekam medik Puskesmas meliputi data ibu yang menggunakan KB suntik Depo Progestin di Puskesmas Mutiara Barat serta referensi buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian serta pendukung lainnya.

Data dianalisis menggunakan analisis bivariat yaitu uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\rho < 0,05$) dengan menggunakan program SPSS versi 25 *for windows* sehingga diketahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna secara statistik, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dan menyajikannya secara naratif sehingga dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Gangguan Haid dengan Efek Samping KB Depo Progestin

Tabel I
Hubungan Gangguan Haid dengan Efek Samping KB
Suntik Depo Progestin Di Puskesmas
Mutiara Barat Tahun 2021

Gangguan Haid	Efek samping KB Suntik Depo Progestin				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Ya	24	80	6	20	30	100	0,00
Tidak	8	25,8	23	74,2	31	100	
Total	32	52,5	29	47,5	61	100	

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden yang mengalami gangguan haid mayoritas mayoritas dengan efek samping KB suntik depo progestin yaitu sebanyak 24 responden (80.0%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai P value 0,00, berarti ada hubungan gangguan haid dengan efek samping KB suntik depo progestin.

Menurut Impey (2009), KB suntik depo progestin yang merupakan suspensi cair yang mengandung kristal-kristal mikro *depo medroksy progesterone asetat* (DMPA) yaitu suatu progestin yang mekanisme kerjanya bertujuan untuk menghambat sekresi hormon yang menyebabkan tidak haidnya seorang wanita. Mekanisme kerjanya yaitu: menghambat sekresi hormon pemicu folikel (FSH) dan LH serta lonjakan LH, endometrium mengalami atrofi sehingga tidak dapat mendukung implantasi sel ovum, pembentukan lendir serviks yang mengganggu sperma, yaitu lendir yang kental dan sangat sulit dipenetrasi oleh sperma sehingga mengurangi penetrasi, pengangkutan, dan kemungkinan sperma untuk bertahan hidup (Varney, 2007). Mekanisme kerja tersebut menyebabkan gangguan haid muncul seperti amenorea (tidak haid lebih dari 3 bulan), menoragia (perdarahan haid yang lebih lama atau lebih banyak dari biasa), dan spotting (perdarahan yang berupa tetesan) (Susilowati, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Octasari *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa hasil analisis bivariat tentang hubungan efek samping kontrasepsi suntik depo progestin terhadap kejadian gangguan haid diperoleh $p=0.02$ (>0.05), artinya ada hubungan antara gangguan haid dengan efek samping KB depo progestin.

Hubungan Kenaikan Berat Badan dengan Efek Samping KB Depo Progestin

Tabel II
Hubungan Kenaikan Berat Badan dengan Efek Samping KB
Suntik Depo Progestin Di Puskesmas Mutiara Barat
Tahun 2021

Kenaikan Berat Badan	Efek samping KB Suntik Depo Progestin				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Ya	25	62,5	15	37,5	40	100	0,04
Tidak	7	33,3	14	66,7	21	100	
Total	32	52,5	29	47,5	61	100	

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 40 respondeng dengan kenaikan berat badan mayoritas dengan efek samping KB suntik depo progestin yaitu sebanyak 25 responden (62,5%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai P value 0,04 berarti ada hubungan kenaikan berat badan dengan efek samping KB suntik depo progestin.

Menurut pendapat peneliti kenaikan berat badan disebabkan karena hormon progesteron yang mempermudah terjadinya perubahan gula dan karbohidrat menjadi lemak, sehingga lemak banyak yang bertumpuk di bawah kulit, selain itu progestin dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang dapat menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah.

Pertambahan berat badan memang tidak terlalu besar, antara kurang dari 1 kg sampai 5 kg dalam tahun pertama penyuntikan. Penyebab pertambahan berat badan karena bertambahnya lemak tubuh. Para ahli mengatakan kontrasepsi suntik khususnya depo metroxy progesterone asetat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus, yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya (Hartanto, 2004).

Menurut penelitian Ahmad, 2017 hasil statistik uji koefisien korelasi phi ($r\phi$) didapatkan value=0,032, dan dengan uji SPSS versi 16,0 dengan $p=0,03$ dimana $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara efek samping kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan.

Hubungan Keputihan dengan Efek Samping KB Depo Progestin

Tabel III
Hubungan Keputihan dengan Efek Samping KB
Suntik Depo Progestin Di Puskesmas
Mutiara Barat Tahun 2021

Keputihan	Efek samping KB Suntik Depo Progestin				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Ya	18	69,2	8	30,8	26	100	0,04
Tidak	14	40	21	60	35	100	
Total	32	52,5	29	47,5	61	100	

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 36 responden yang mengalami keputihan mayoritas dengan efek samping KB suntik depo Progesstin yaitu 18 orang (69.2%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai P value 0,04, berarti ada hubungan keputihan dengan efek samping KB suntik depo progestin.

Keputihan adalah cairan yang keluar dari vagina yang berwarna putih yang biasanya keluar menjelang haid atau pada masa kehamilan. Keputihan biasanya terjadi menjelang ovulasi, badan lelah atau akibat rangsangan seksual (*Purwastyastuti, 2017*).

Penyebab keputihan dikarenakan oleh efek progesterone merubah flora dan Ph vagina, sehingga jamur mudah tumbuh di dalam vagina dan menimbulkan keputihan. Faktor-faktor ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu factor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup hereditas seperti gen, regulasi termis dan metabolisme. Sedangkan factor eksternal mencakup aktivitas fisik dan asupan makanan. Penyebab utama dari keputihan adalah suatu jenis binatang satu sel yang disebut *Trichomonas vaginalis* (*Kusumawati, 2018*).

Menurut penelitian Ahmad, 2017 hasil statistik uji koefisien korelasi phi ($r\phi$) didapatkan value=0,032, dan dengan uji SPSS versi 16,0 dengan $p=0,03$ dimana $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara efek samping kontrasepsi suntik dengan peningkatan keputihan.

Hubungan Sakit Kepala dengan Efek Samping KB Depo Progestin

Tabel IV
Hubungan Sakit Kepala dengan Efek Samping KB
Suntik Depo Progestin Di Puskesmas
Mutiara Barat Tahun 2021

Sakit Kepala	Efek samping KB Suntik Depo Progestin				Jumlah		P value
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Ya	4	21,1	15	78,9	19	100	0,03
Tidak	28	66,7	14	33,3	42	100	
Total	32	52,5	29	47,5	61	100	

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 42 responden yang tidak mengalami sakit kepala mayoritas tidak mengalami efek samping KB suntik depo progestin yaitu sebanyak 28(66.7%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai P value 0,03, berarti ada hubungan sakit kepala dengan efek samping KB suntik depo progestin.

Menurut peneliti sakit kepala adalah rasa nyeri atau rasa tidak mengenakkan pada seluruh daerah kepala dengan batas bawah dari dagu sampai kedaerah belakang kepala. Sakit kepala merupakan keluhan subjektif yang dirasakan oleh akseptor KB depo progestine. Hal ini disebabkan oleh reaksi tubuh terhadap hormone progesterone.

Menurut penelitian Ahmad, 2017 hasil statistik uji koefisien korelasi phi ($r\phi$) didapatkan value=0,022, dan dengan uji SPSS versi 16,0 dengan $p=0,03$ dimana $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara efek samping kontrasepsi suntik dengan sakit kepala.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efek samping KB suntik depo progestin di Puskesmas Mutiara Barat, maka kesimpulan yang dapat disimpulkan antara lain: ada hubungan gangguan haid dengan efek samping KB suntik depo progestin dengan P value 0.00, ada hubungan kenaikan berat badan dengan efek samping KB suntik depo progestin dengan P value 0.04, ada hubungan keputihan dengan efek



samping KB suntik depo progestin P value 0.04, ada hubungan sakit kepala dengan efek samping KB suntik depo progestin dengan 0,03 di Puskesmas Mutiara Barat, maka saran yang dapat peneliti sampaikan bagi pusat layanan kesehatan khususnya Puskesmas untuk dapat meningkatkan penyuluhan kesehatan mengenai KB dan kespro sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai macam- macam KB dan efek samping yang ditimbulkan dari kontrasepsi yang digunakan, sehingga tidak akan berdampak drop out dalam pemakaian kontrasepsi dikarenakan ketidaktahuan para akseptor mengenai efek samping yang ditimbulkan dari kontrasepsi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik 2020). Jumlah Dan Distribusi Penduduk.

<https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020#:~:text=Jumlah%20penduduk%20Indonesia%20pada%20tahun,133.542.018%20untuk%20penduduk%20perempuan.>

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2020b. Rencana strategis BKKBN 2020-2024. BKKBN RI. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2021.

Pinem, Saroha (2014). Kesehatan reproduksi dan kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media.